

ISSN (Online) 3090-7284

Bakti Lestari
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Available online at: www.bakti.uniku.ac.id

Volume 1
Issue 2
Juni 2025

Perancangan Website Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sukaharja Menggunakan Bahasa Pemrograman Hypertext Preprocessor

Amanda Wulandari, Munir Nur Komarudin, Astriani, Bayu Mahardika, Daffaa Maizul Huda, Dani Hendrian, Devina Oktaviana Nursyahbani, Dewi Susilawati, Diah Apriyanti, Euis Komala, Fadlan Miftahul Huda, Faisal Azani, Lukman Septian, Miftah Faridz, Niko Cahyana, Nisa Nurfauziyah, Raka Adi Nugraha, Reza Maulana, Rika Widayanti, Siti Mardiah, Zahran Agustira

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

[*] *munir.nur@uniku.ac.id*

ABSTRAK

Desa Sukaharja, Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis, saat ini tengah mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Inisiatif ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Kuningan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada desa tersebut, program kegiatan yang diusung mengangkat tema Desa "TANGGUH," yaitu Teknologi Andalan untuk Generasi Usaha Hebat. Tema ini menegaskan bahwa pengembangan website sebagai teknologi andalan dapat memperkuat daya saing UMKM di pasar. Dalam pelaksanaannya, pengebadian kepada masyarakat menerapkan beberapa metode untuk mengoptimalkan potensi desa, antara lain melalui sosialisasi kepada masyarakat, survei potensi desa, serta koordinasi intensif dengan Kepala Desa, sektor ekonomi kreatif (Ekraf), dan BUMDes dalam merancang website UMKM dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor). Hasil dari pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam rangka mewujudkan Desa "TANGGUH." Desa Sukaharja memiliki berbagai potensi unggulan yang mampu bersaing dengan desa-desa lain, sehingga memerlukan perhatian penuh dari masyarakat dan pemerintah dalam upaya pembangunan, kemajuan, dan peningkatan kesejahteraan desa. Untuk memberdayakan pelaku UMKM sekaligus mendukung desa agar mampu bersaing dengan desa yang lebih maju, diperlukan pengembangan sarana pendukung pemasaran produk UMKM. Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah pembuatan website BUMDes sebagai platform pemasaran digital yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: BUMDes; Hypertext Preprocessor; Pemasaran; UMKM; Website.

ABSTRACTS

Sukaharja Village, located in Rajadesa District, Ciamis Regency, is actively leveraging technology to enhance the marketing of micro, small, and medium enterprises (UMKM) under the auspices of the Village-Owned Enterprise (BUMDes). This initiative forms part of the community service program conducted by students of Kuningan University through the Real Work Lecture activities. The program in this village is themed “TANGGUH,” which stands for Reliable Technology for the Great Business Generation. This theme emphasizes that the development and utilization of a website represent a reliable technological solution capable of strengthening the resilience and competitiveness of UMKM in the marketplace. In implementing this program, team employ several approaches to unlock the village’s potential, including community socialization, village potential surveys, and coordination with the Village Head, the Creative Economy sector (Ekraf), and BUMDes in designing the UMKM website utilizing the PHP programming language. The outcomes of this community service have positively contributed to enhancing the knowledge and skills of the community, thereby supporting the realization of the “TANGGUH” village vision. Sukaharja Village possesses numerous superior potentials that enable it to compete effectively with other villages. Therefore, it requires comprehensive attention from both the community and government to foster development, advancement, and prosperity within the village. To empower UMKM actors and strengthen the village’s competitiveness relative to more advanced villages, it is essential to develop supporting tools for effective

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

product marketing. One such strategic effort is the creation of a dedicated BUMDes website, which serves as a digital platform to facilitate and enhance UMKM marketing activities.

Keyword: BUMDes; Hypertext Preprocessor; Marketing; UMKM; Website

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i2.xx

PENDAHULUAN

Desa Sukaharja, yang terletak di Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, merupakan sebuah desa yang memiliki berbagai potensi unggulan yang mampu bersaing dengan desa-desa lainnya. Potensi tersebut antara lain berupa kebun kopi yang cukup luas, yang hasil panennya dapat diolah dan dipasarkan secara komersial. Selain itu, desa ini juga memiliki agroforestri budidaya bambu yang sering dimanfaatkan sebagai bahan baku produk kerajinan khas Desa Sukaharja.

Di Desa Sukaharja, para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tergabung dalam sebuah badan usaha yang dikenal sebagai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes "Maju Bersama" dibentuk pada tanggal 8 Oktober 2021 dan bekerja sama dengan sektor ekonomi kreatif (Ekraf) dengan tujuan meningkatkan perekonomian Desa Maju Jaya melalui pengelolaan aset dan usaha desa, didukung oleh partisipasi aktif masyarakat serta pemerintah daerah. Desa Sukaharja dikenal kaya akan potensi alam dan budaya yang dapat dikembangkan menjadi berbagai produk ekonomi kreatif, berkat keanekaragaman hayati dan kekhasan budaya yang dimilikinya.

Meskipun Desa Sukaharja telah mencapai status desa mandiri, pemasaran produk-produk UMKM di desa ini masih terbatas pada wilayah sekitar desa saja dan belum menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi ini menyebabkan hambatan dalam pemasaran produk, sehingga efektivitas penjualan produk-produk tersebut menjadi kurang optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami merancang dan mengembangkan sebuah Website BUMDes yang bertujuan membantu para pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pemasaran produk mereka. Website BUMDes ini memuat beberapa katalog yang berisi produk-produk yang langsung dihasilkan oleh pelaku UMKM di Desa Sukaharja, seperti bubuk kopi robusta, kerajinan bambu, serta berbagai makanan ringan khas desa.

Dengan adanya Website BUMDes tersebut, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Sukaharja dapat memasarkan produk-produk mereka ke pasar yang lebih luas dan memudahkan konsumen dalam mengakses produk-produk khas desa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM di Desa Sukaharja (Nafian et al., 2023; Yuliana et al., 2022).

METODE

Tahapan yang dilakukan dalam merancang Website UMKM adalah sebagai berikut: (1) Tahap Sosialisasi, di mana mahasiswa KKN melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai peran website penjualan sebagai media untuk memperkenalkan potensi desa, profil desa, serta produk-produk UMKM di Desa Sukaharja; (2) Tahap Koordinasi, yaitu melakukan komunikasi dan kesepakatan dengan pihak desa terkait konten yang akan dipublikasikan pada Website BUMDes; (3) Tahap Perancangan dan Pengelolaan Website BUMDes; dan (4) Tahap Pengisian Informasi, yang meliputi penginputan data desa dan produk UMKM ke dalam website (Uniku, 2024; Afandi et al., 2020; Herdianto et al., n.d.). Metode yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan dalam perancangan Website BUMDes dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

(1) Perencanaan (Planning). Pada tahap ini dimulai dengan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan desa dalam mengembangkan potensi, khususnya pengembangan UMKM yang berada di bawah naungan BUMDes dan berkolaborasi dengan sektor Ekonomi Kreatif/Ekraf (Gambar 1) . Selanjutnya dilakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk pembuatan dan perancangan Website BUMDes, seperti data produk unggulan UMKM yang akan dimasukkan ke dalam katalog website.

(2) Analisis Sistem. Alur sistem yang diusulkan melibatkan admin atau staf BUMDes yang memiliki akses untuk mengelola data pengguna dan katalog produk. Pengguna umum dapat mengakses katalog produk dan menambahkan produk ke dalam keranjang belanja. Produk yang telah ditambahkan dapat dilanjutkan ke proses checkout atau pembuatan pesanan. Admin bertugas memantau pesanan yang masuk dan mengubah status pesanan menjadi diterima atau dibatalkan. Pada proses transaksi, admin

mengisi formulir realisasi pesanan untuk memastikan jumlah produk yang diterima oleh pelanggan dan menghitung total tagihan. Mekanisme ini bertujuan mengantisipasi perbedaan antara jumlah barang yang dipesan dengan jumlah barang yang tersedia, sehingga dapat menghindari pembatalan dan pembuatan ulang pesanan. Koordinasi dengan pelaku UMKM dan proses pembayaran dilakukan di luar sistem ini.

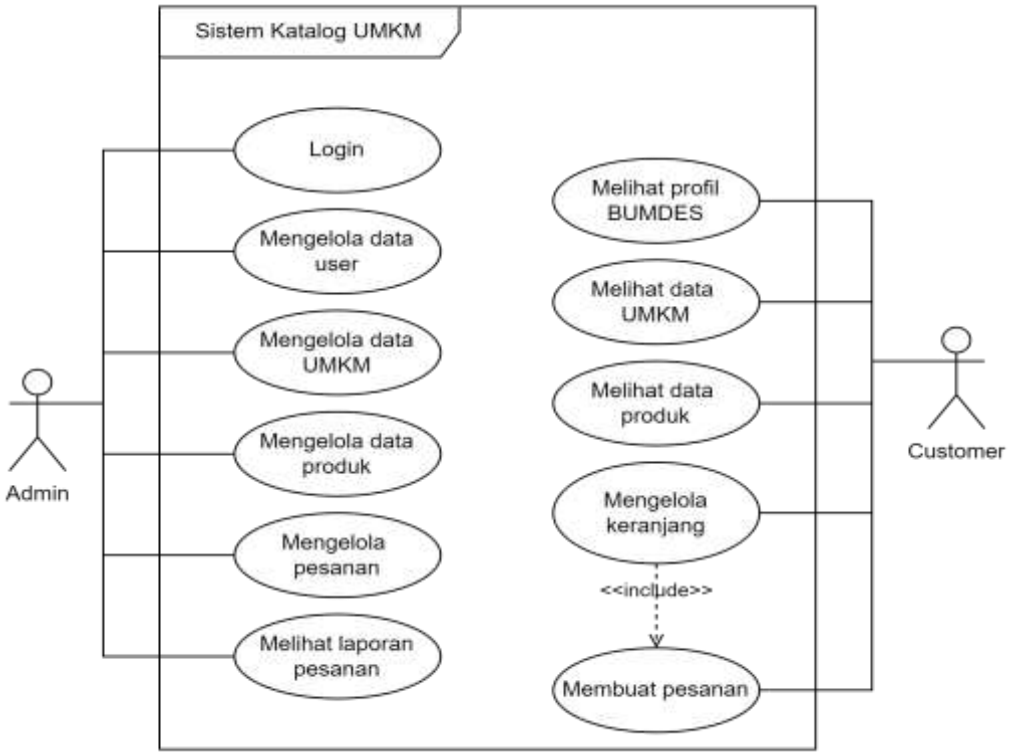


Gambar 1. Observasi ke BUMDes dan Ekraf

(3) Perancangan Sistem (Design). Tahap ini meliputi perancangan sistem katalog UMKM berbasis web dengan menggunakan model Unified Modeling Language (UML). Diagram yang digunakan antara lain use case diagram dan activity diagram untuk menggambarkan fungsi dan alur kerja sistem.

Pendekatan sistematis ini diharapkan dapat memastikan pengembangan website yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mendukung promosi serta pengelolaan produk UMKM di Desa Sukaharja secara efektif.

1. *Use Case Diagram* (Gambar 2)



Gambar 2. Use Case Diagram

a. Deskripsi Aktor

Aktor ini mencakup admin dan costumer. Adapun deskripsi dari setiap aktor disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Deskripsi Aktor

No.	Nama Aktor	Deskripsi
1.	Admin	Admin adalah staf yang mempunyai hak akses untuk mengelola data katalog BUMDes
2.	Customer	Customer adalah pengguna umum yang dapat mengakses informasi katalog BUMDes dan membuat pesanan

b. Deskripsi Use Case

Use Case mencakup Login, Mengelola data user, Mengelola data UMKM, Mengelola data produk, Mengelola pesanan, Melihat laporan pesanan, Melihat profil BUMDes, Melihat data UMKM, Melihat data produk, Mengelola keranjang, dan Membuat pesanan. Adapun deskripsi dari setiap Use Case disajikan pada Tabel 2.

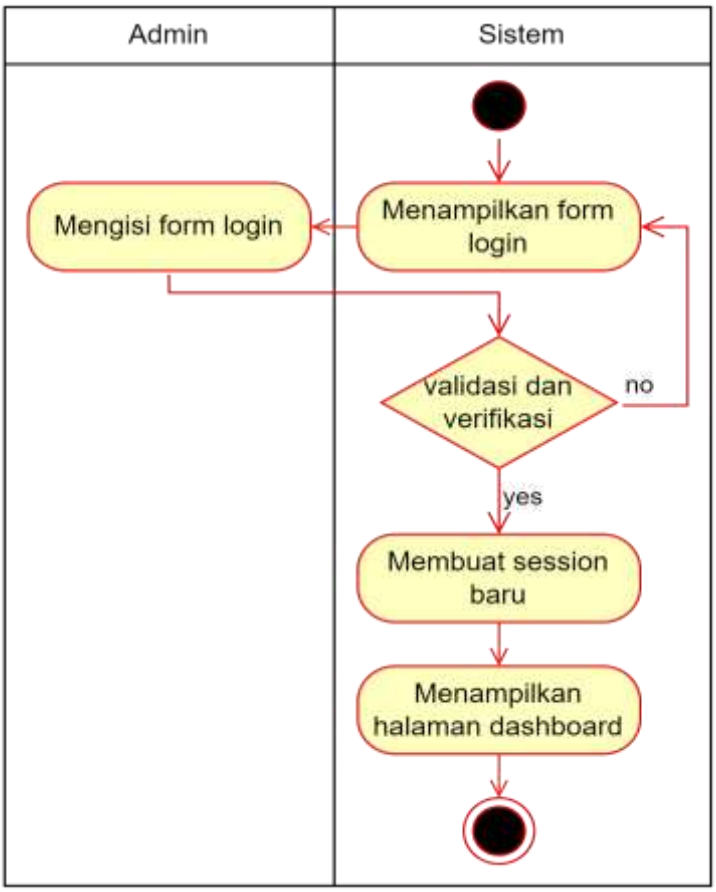
Tabel 2. Deskripsi Use Case

No.	Nama Use Case	Deskripsi
1.	Login	Proses agar aktor dapat masuk ke sistem pengelolaan data katalog BUMDes
2.	Mengelola data user	Proses untuk mengelola data akun admin
3.	Mengelola data UMKM	Proses untuk melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus data UMKM
4.	Mengelola data produk	Proses untuk melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus data produk
5.	Mengelola pesanan	Proses untuk melihat, dan mengedit status pesanan
6.	Melihat laporan pesanan	Proses untuk melihat dan mengunduh laporan pesanan
7.	Melihat profil BUMDes	Proses untuk melihat profil BUMDes
8.	Melihat data UMKM	Proses untuk melihat data UMKM
9.	Melihat data produk	Proses untuk melihat data produk
10.	Mengelola keranjang	Proses untuk menambahkan, mengedit, atau menghapus produk pada keranjang
11.	Membuat pesanan	Proses untuk membuat pesanan dari keranjang

2. *Activity Diagram*

a. Activity Diagram Login

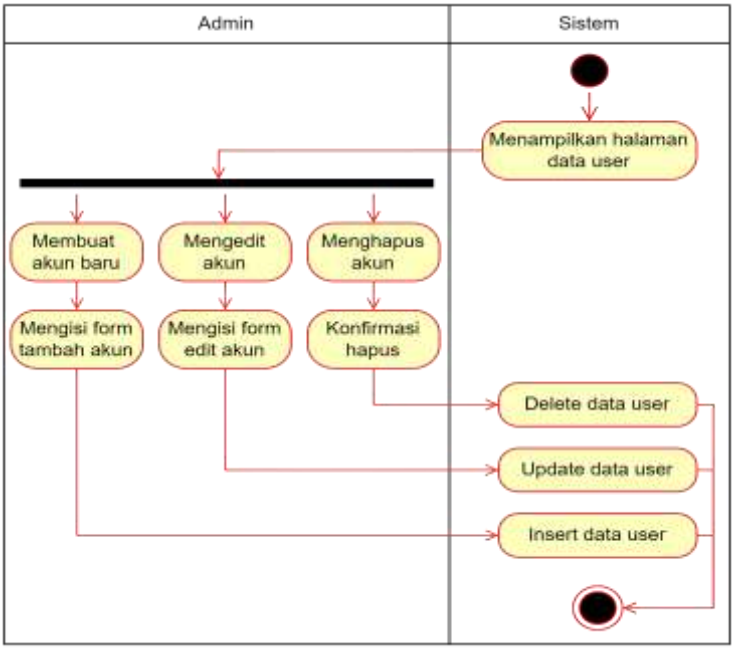
Gambar 3 menjelaskan bahwa ketika memilih menu login maka sistem akan mengarahkan ke halaman login. jika admin ingin login ke dalam website maka harus memasukan username dan password dan apabila username dan password tersebut valid maka akan langsung menampilkan halaman dashboard.



Gambar 3. *Activity Diagram Login*

b. *Activity Diagram* Mengelola Data User

Gambar 4 menjelaskan ketika masuk ke halaman data user, maka user dapat membuat akun baru, mengedit akun, maupun menghapus akun. Kemudian sistem akan otomatis menambahkan, mengupdate, dan mendelete akun yang di setting oleh admin.



Gambar 4. *Activity Diagram* Mengelola Data User

c. *Activity Diagram* Mengelola Data UMKM

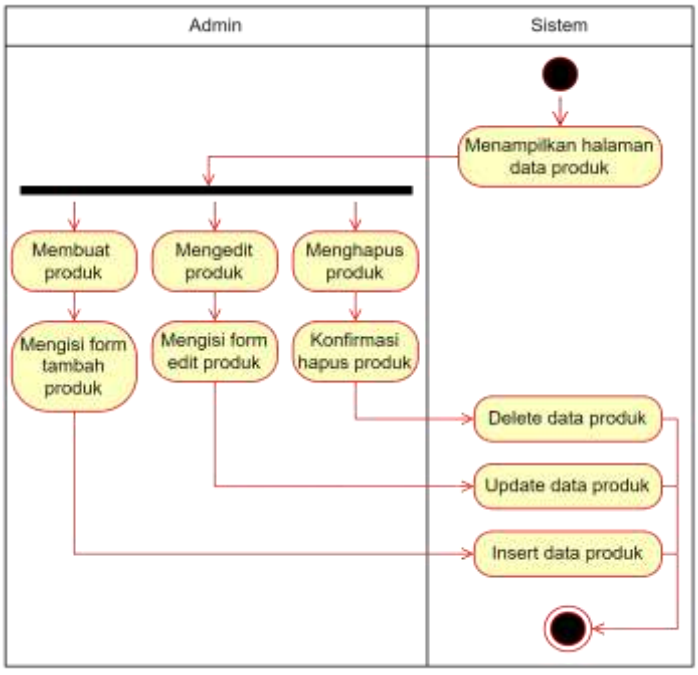
Gambar 5 menjelaskan bahwa ketika masuk ke halaman data UMKM maka admin dapat menambahkan UMKM, mengedit, maupun menghapus UMKM. Kemudian sistem akan otomatis menambahkan, mengupdate, dan mendelete data UMKM yang di setting oleh admin.



Gambar 5. *Activity Diagram* Mengelola Data UMKM

d. *Activity Diagram* Mengelola Data Produk

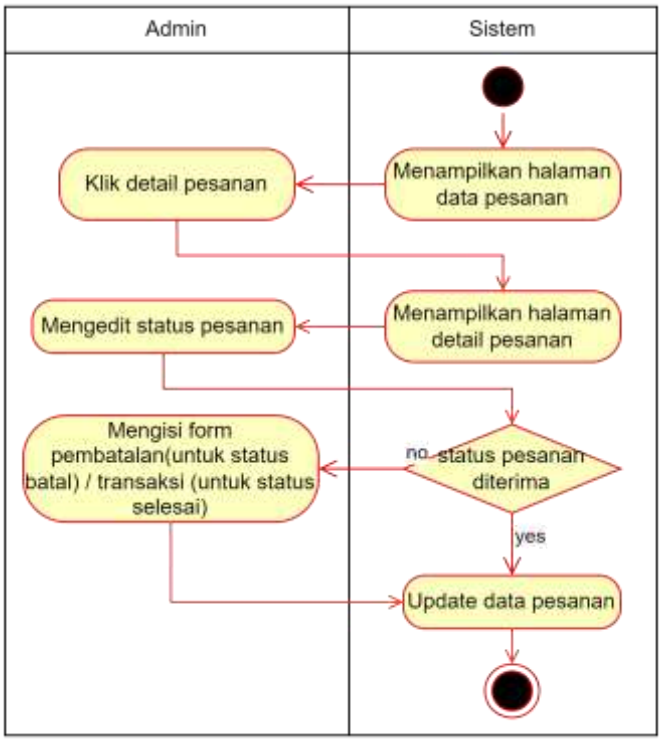
Gambar 6 menjelaskan bahwa ketika masuk ke halaman data produk maka admin dapat menambahkan produk baru, mengedit, maupun menghapus produk. Kemudian sistem akan otomatis menambahkan, mengupdate, dan mendelete data produk yang di setting oleh admin.



Gambar 6. *Activity Diagram* Mengelola Data Produk

e. *Activity Diagram* Mengelola Data Pesanan

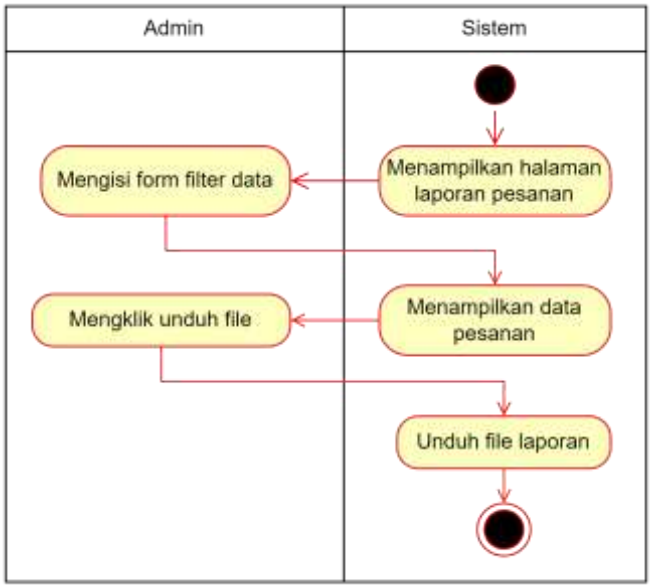
Gambar 7 menjelaskan ketika mengklik halaman data pesanan maka akan menampilkan halaman data pesanan yang didalamnya admin dapat melihat detail pesanan yang masuk dan dapat mengedit status pesanan apakah pesanan tersebut diterima atau tidak dan kemudian dapat mengupdate data pesanan.



Gambar 7. *Activity Diagram* Mengelola Data Pesanan'

f. *Activity Diagram* Melihat Laporan Pesanan

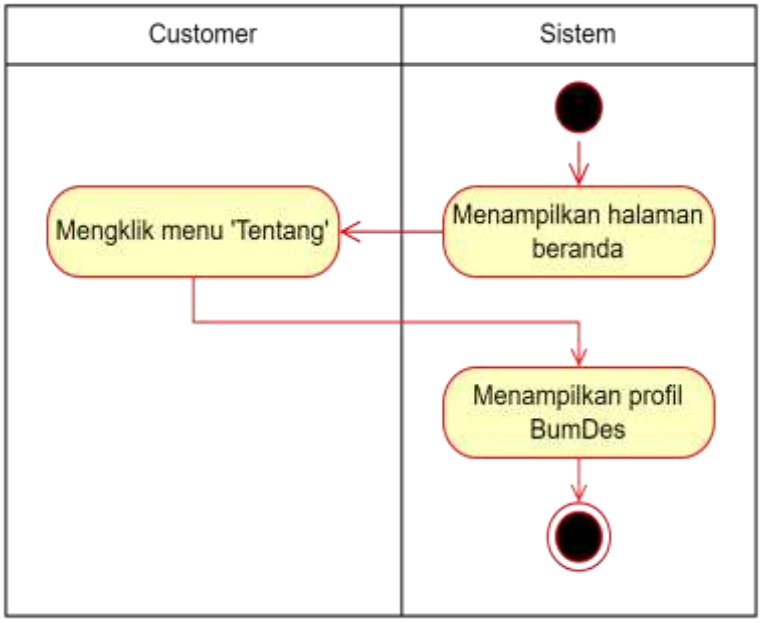
Gambar 8 menjelaskan bahwa ketika masuk ke halaman laporan pesanan maka admin dapat mengisi form filter data untuk melihat data pesanan dan dapat mengunduh file laporan.



Gambar 8. *Activity Diagram* Melihat Laporan Pesanan

g. *Activity Diagram* Melihat Profil BUMDes

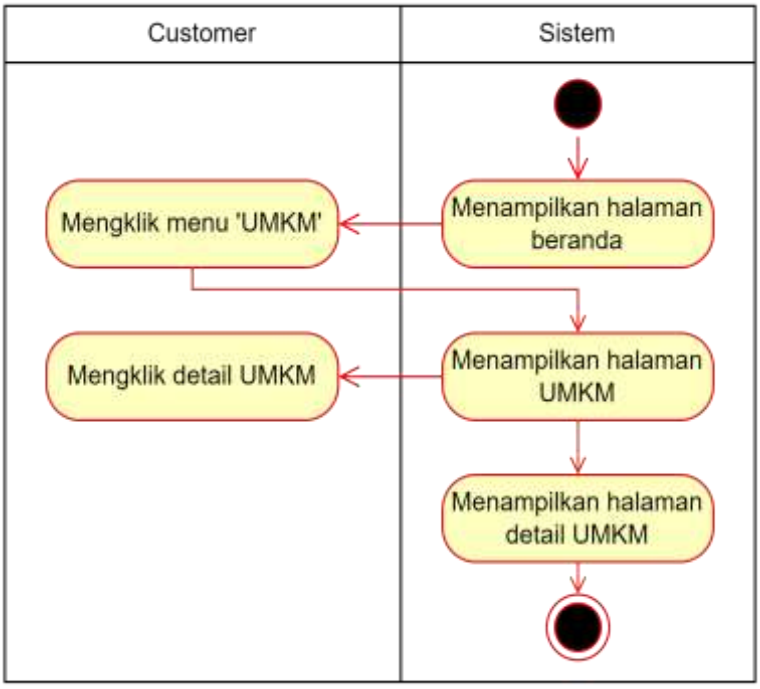
Gambar 9 menjelaskan bahwa ketika konsumen memasuki halaman beranda dan mengklik menu 'Tentang' maka akan menampilkan profil BUMDes Maju Bersama.



Gambar 9. *Activity Diagram* Melihat Profil BUMDes

h. *Activity Diagram* Melihat Data UMKM

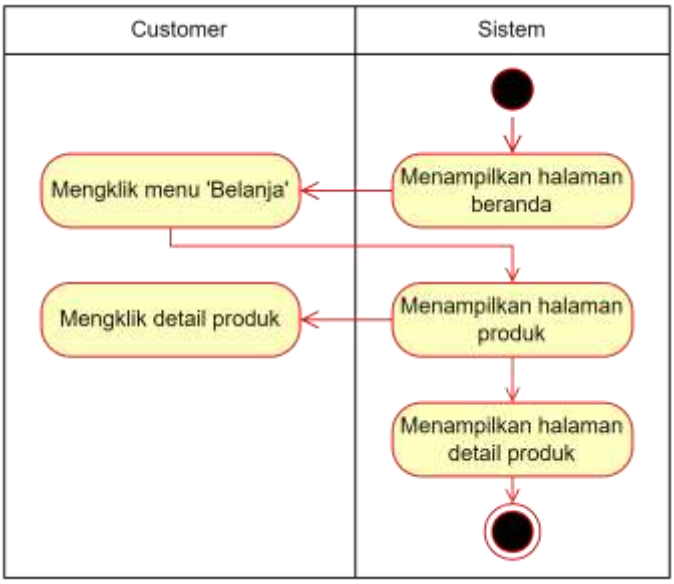
Gambar 10 menjelaskan bahwa ketika konsumen memasuki halaman beranda dan mengklik menu 'UMKM' maka akan menampilkan halaman UMKM yang didalamnya terdapat data beberapa UMKM ditampilkan pada WebSite BUMDes tersebut.



Gambar 10. *Activity Diagram* Melihat Data UMKM

i. *Activity Diagram* Melihat Data produk

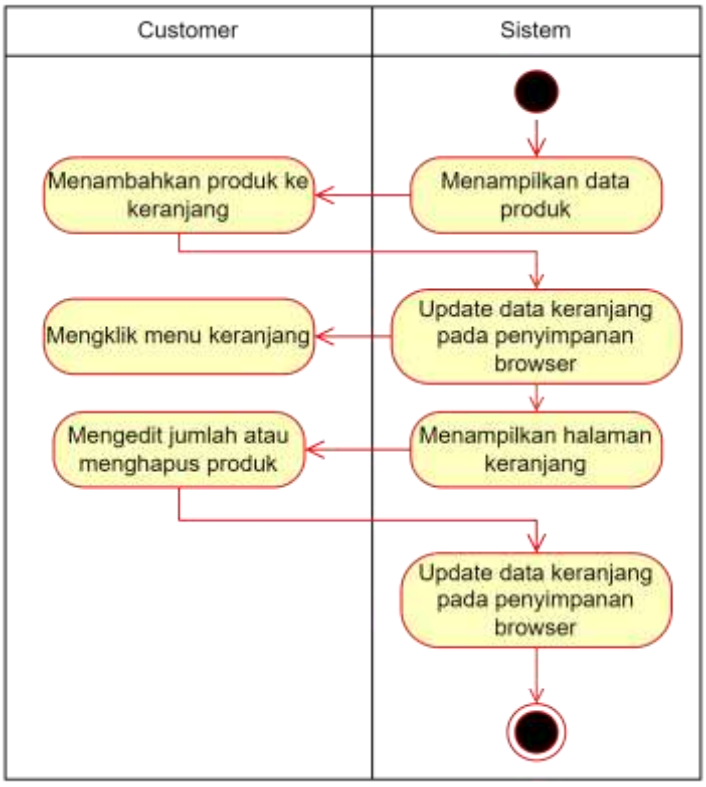
Gambar 11 menjelaskan bahwa ketika konsumen ingin memesan produk, konsumen dapat memasuki halaman beranda dan mengklik menu 'Belanja' maka akan menampilkan halaman produk yang didalamnya terdapat detail data produk - produk para pelaku UMKM yang ditampilkan pada WebSite BUMDes tersebut.



Gambar 11. *Activity Diagram* Melihat Data Produk

j. *Activity Diagram* Mengelola Keranjang

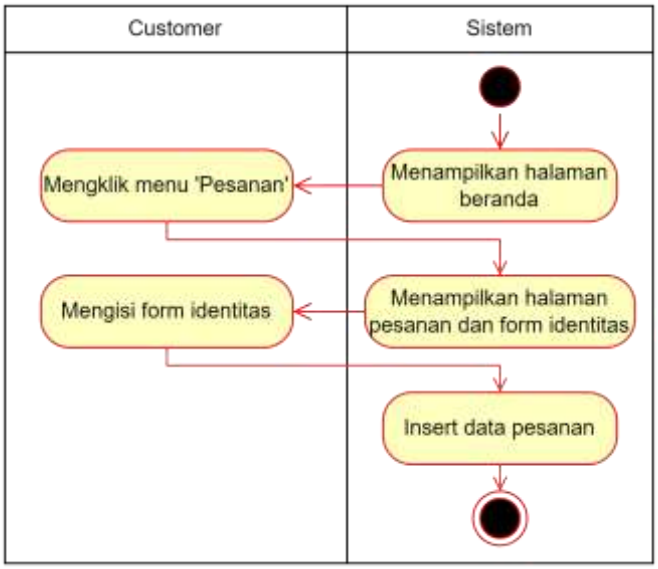
Gambar 12 menjelaskan bahwa konsumen dapat menambahkan produk ke dalam keranjang apabila ingin membeli produk tersebut dilain waktu atau membeli dalam jumlah yang banyak, konsumen juga dapat mengedit jumlah atau menghapus produk tersebut dari keranjang apabila tidak akan membeli produk tersebut, dan data pada keranjang akan otomatis berubah.



Gambar 12. *Activity Diagram* Mengelola Keranjang

k. *Activity Diagram* Membuat Pesanan

Gambar 13 menjelaskan bahwa ketika konsumen ingin membeli produk di WebSite Bumdes maka dapat mengklik menu 'Pesanan' pada halaman beranda dan akan menampilkan halaman pesanan dan konsumen pun dapat mengisi form identitas kemudian klik pesan untuk memesan produk yang diinginkan.



Gambar 13. *Activity Diagram* Membuat Pesanan

(4) Coding/Pengkodean. Pada tahap ini kami membuat perancangan menggunakan :

1. Bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP (Gambar 14) merupakan bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client). (Suhartini et al., 2020)



Gambar 14. Logo PHP (Hypertext Preprocessor)

2. Xampp merupakan localhost untuk penyimpanan database (Gambar 15). XAMPP adalah software web server apache yang di dalamnya tertanam server MySQL yang didukung dengan bahasa pemrograman PHP untuk membuat website yang dinamis. XAMPP sendiri mendukung dua sistem operasi yaitu windows dan Linux. (Andani et al., 2021)



Gambar 15. Logo Xampp

3. MySQL (Gambar 16) merupakan sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language). MySQL juga Merupakan sebuah database server yang free, artinya kita bebas menggunakan database ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya. (Saputro, 2012).



Gambar 16. Logo MySQL

4. Bootstrap (Gambar 17) merupakan framework front-end dan open-source yang digunakan untuk mengembangkan website. Berfungsi untuk mendesain website responsive dengan cepar dan mudah. (Haekal, 2021).



Gambar 17. Logo Bootstrap

5. Codeigniter 4 (Gambar 18) merupakan kerangka kerja PHP yang ringan, cepat, fleksibel, dan aman untuk membuat aplikasi web yang menggunakan pola Model-View-Controller (MVC) untuk membangun situs web dinamis. (Suhartini et al., 2020)



Gambar 18. Logo Code Igniter 4

5. HTML (Hypertext Markup Language)

HTML (Hypertext Markup Language) (Gambar 19) merupakan bahasa standar web berupa tag-tag yang menyusun setiap elemen dari website. HTML berperan sebagai penyusun struktur halaman website yang menempatkan setiap elemen website layout yang diinginkan. (Sari & Suhendi, 2020).



Gambar 19. Logo HTML (Hypertext Markup Language)

6. CSS (Cascading Style Sheet)

CSS (Cascading Style Sheet) (Gambar 20) merupakan dokumen web yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai properti yang tersedia sehingga dapat tampil dengan berbagai gaya yang diinginkan. (Sari & Suhendi, 2020).



Gambar 20. Logo CSS (Cascading Style Sheet)

(5) Pelatihan

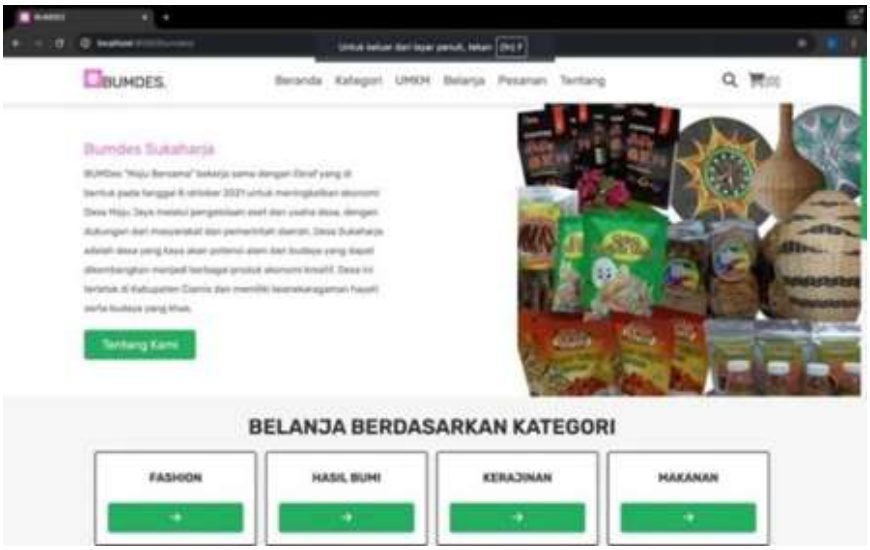
Tahap pelatihan diberikan kepada BUMDes dan Ekraf yang akan mengelola Website (Gambar 21). Tahap pelatihan meliputi cara menambahkan data produk, mengelola isi halaman, mengelola data pembelian.



Gambar 21. Kegiatan Pelatihan: Praktek Penggunaan Website

HASIL DAN PEMBAHASAN

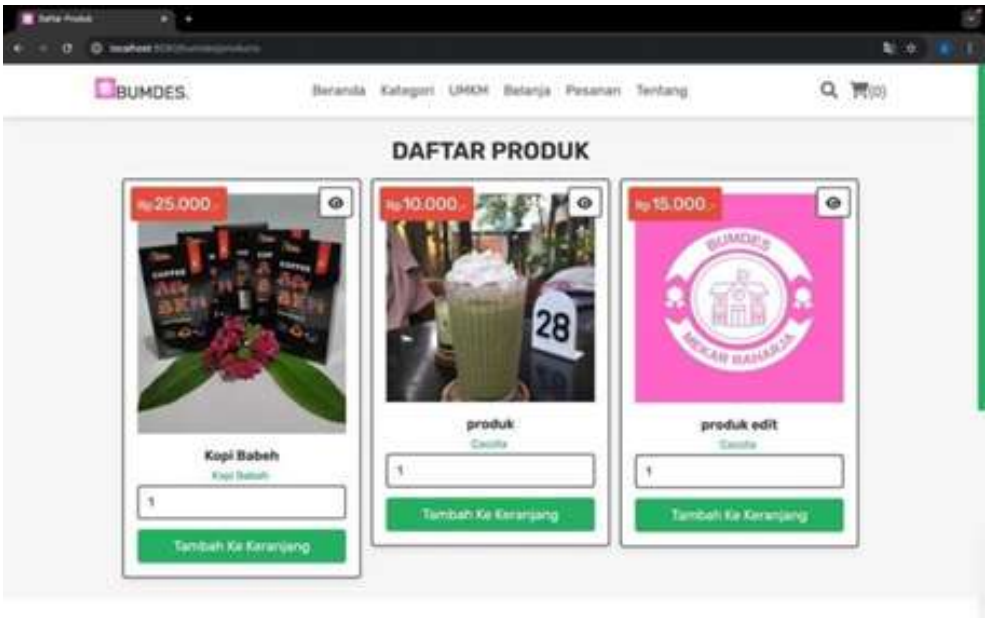
Para pelaku UMKM di Desa Sukaharja masih belum sepenuhnya menguasai penggunaan teknologi dalam memasarkan produk-produk mereka. Selama ini, pemasaran produk UMKM terbatas pada masyarakat sekitar desa dan belum menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mencapai target pasar yang lebih besar. Oleh karena itu, pengembangan Website BUMDes diharapkan mampu membantu pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran produk mereka sehingga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dibandingkan sebelumnya (Kusuma et al., 2022; Suhartini et al., 2020).



Gambar 22. Pembuatan Website BUMBDes

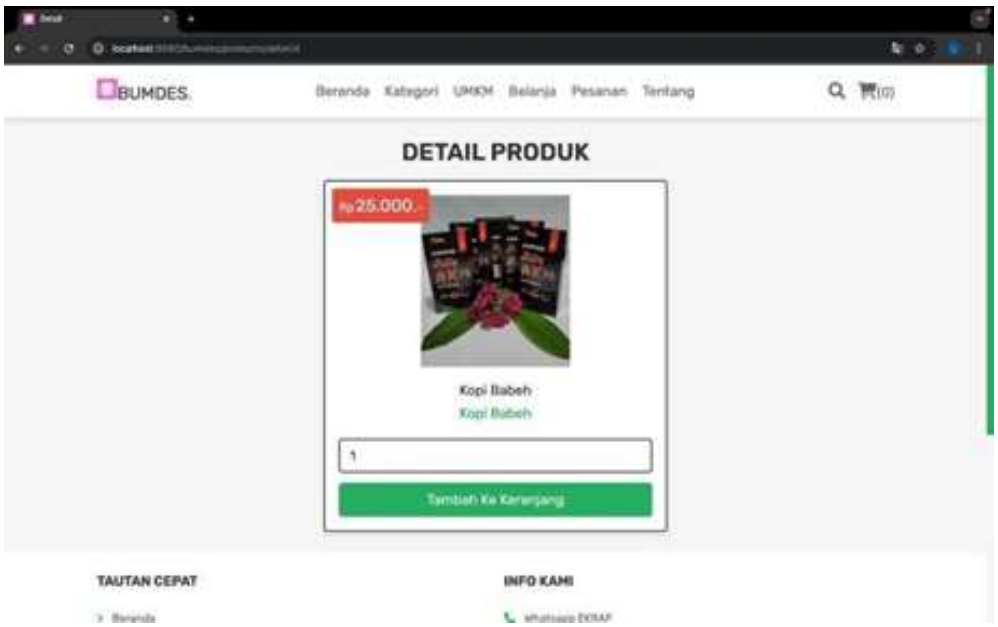
Pada tahap pembuatan Website BUMDes (Gambar 22), persiapan dilakukan dengan mengumpulkan data produk dari pelaku UMKM di Desa Sukaharja serta menyiapkan peralatan yang diperlukan, seperti laptop dan aplikasi WordPress. Setelah semua kebutuhan perancangan tersedia, mahasiswa melakukan perancangan website menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) (Pakar, n.d.; Pamungkas, 2023).

Website yang telah dirancang kemudian diisi dengan katalog produk unggulan UMKM desa (Gambar 23), sehingga masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses dan membeli produk-produk tersebut. Selanjutnya, mahasiswa KKN melakukan penyerahan website kepada pihak BUMDes sebagai bentuk serah terima pengelolaan.



Gambar 23. Halaman Daftar Produk

Pada halaman utama website, terdapat daftar produk unggulan UMKM Desa Sukaharja. Setiap produk dilengkapi dengan tombol yang mengarahkan pengguna ke halaman detail yang memuat informasi lengkap mengenai UMKM tersebut, termasuk deskripsi usaha, harga produk, lokasi, kontak pemilik usaha, serta foto produk (Gambar 24).



Gambar 24. Halaman Detail Produk

Tahap sosialisasi dan penyerahan website dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Agustus 2024, di Aula Balai Desa Sukaharja (Gambar 25). Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, perwakilan Ekonomi Kreatif (Ekraf), serta pengurus BUMDes.



Gambar 25. Sosialisasi dan Penyerahan Website

Dengan tersedianya fasilitas yang memadai dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pembuatan dan perancangan Website BUMDes, program ini berjalan sesuai rencana dan memperoleh respons positif dari berbagai stakeholder.

Pelaksanaan kegiatan KKN telah mengikuti tahapan yang telah ditetapkan. Pada tahap awal, dilakukan koordinasi dan survei potensi desa bersama Kepala Desa Sukaharja. Kepala desa mengajak mahasiswa KKN untuk berkoordinasi dengan ketua Ekraf dan pengurus BUMDes guna mengidentifikasi kebutuhan dalam pembuatan website. Selanjutnya, mahasiswa KKN berinteraksi langsung dengan pelaku UMKM untuk mengenalkan produk unggulan desa dan melakukan dokumentasi produk sebagai bahan konten website yang akan diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Namun, dalam proses pembuatan dan perancangan Website BUMDes, mahasiswa menghadapi kendala berupa kurang jelasnya data terkait produk UMKM yang akan dipublikasikan, sehingga menghambat kelancaran proses pengembangan website. Melalui program ini, mahasiswa KKN memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru yang relevan dengan bidang teknologi informasi dan pengembangan masyarakat. Selain itu, mereka dapat berkontribusi secara langsung dalam membantu mengatasi permasalahan desa Sukaharja, khususnya dalam hal pemasaran produk unggulan pelaku UMKM desa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program kerja, dapat disimpulkan bahwa pembuatan Website BUMDes untuk UMKM telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Keberhasilan ini tidak lepas dari antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat Desa Sukaharja yang turut berkontribusi dalam mensukseskan program tersebut. Dengan hadirnya Website BUMDes, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih mudah memasarkan produk unggulan mereka kepada pasar yang lebih luas. Program ini melibatkan beberapa tahapan penting, dimulai dari sosialisasi kepada masyarakat, perancangan dan pembuatan website dengan memanfaatkan teknologi seperti bahasa pemrograman PHP dan platform WordPress, pengumpulan data produk UMKM dari Desa Sukaharja, hingga tahap publikasi dan penyerahan website yang telah selesai dirancang kepada pihak BUMDes. Diharapkan, keberadaan website ini dapat mempermudah akses masyarakat luas terhadap produk-produk unggulan UMKM desa. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa website tersebut memberikan solusi signifikan bagi pelaku UMKM yang sebelumnya menghadapi kendala dalam memperluas pemasaran produk mereka. Selain mampu meningkatkan jangkauan pasar UMKM, program ini juga memberikan pengalaman praktis dan pengetahuan baru bagi mahasiswa KKN dalam bidang teknologi informasi dan pengembangan website, sehingga mendukung penguatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan akademik dan masyarakat.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami menyadari masih terdapat berbagai kekurangan yang memerlukan penyempurnaan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

Oleh karena itu, kami mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait. Pertama, bagi mahasiswa KKN, sangat penting untuk membekali diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental sebelum melaksanakan kegiatan. Selain itu, mahasiswa perlu mampu menempatkan diri secara adaptif di lingkungan tempat tinggalnya selama KKN agar dapat berbaur dengan masyarakat, sehingga komunikasi dan pemahaman terhadap karakteristik masyarakat setempat dapat berjalan lebih efektif. Kedua, bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), disarankan agar penempatan lokasi KKN diarahkan ke wilayah yang benar-benar membutuhkan perubahan signifikan. Hal ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki, sekaligus memberikan dampak yang lebih nyata bagi masyarakat penerima manfaat. Ketiga, bagi Desa Sukaharja sendiri, sebagai desa yang memiliki potensi unggulan yang mampu bersaing dengan desa lain, diperlukan perhatian dan dukungan penuh dari masyarakat serta pemerintah. Upaya bersama dalam pembangunan, kemajuan, dan peningkatan kesejahteraan desa sangat krusial untuk mewujudkan Desa Sukaharja yang lebih maju dan berdaya saing. Dengan demikian, sinergi antara mahasiswa, institusi pengelola KKN, dan masyarakat desa akan menjadi kunci keberhasilan program pengabdian masyarakat ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian masyarakat ini. Ucapan penghargaan khusus kami sampaikan kepada Universitas Kuningan dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan sebagai penyelenggara kegiatan KKN yang telah memberikan motivasi dan fasilitasi kepada kami. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dosen Pembimbing, Dr. Munir Nur Komarudin, M.M., atas bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berharga selama pelaksanaan program ini. Terima kasih kami tujukan kepada Bapak Abdul Mutolib, S.Sos, S.IP, M.H., selaku Kepala Desa Sukaharja beserta jajaran pemerintahan desa yang telah menerima kami dengan sangat baik, aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, serta menyediakan fasilitas yang mendukung kelancaran pelaksanaan KKN ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Ekonomi Kreatif (Ekraf), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Ibu-ibu PKK, serta institusi pendidikan di desa yang telah berperan aktif membantu dan menyukseskan program kami. Selain itu, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh masyarakat Desa Sukaharja dan berbagai pihak yang telah menerima kami dengan hangat serta memberikan kesempatan untuk turut serta dalam setiap kegiatan kemasyarakatan yang diadakan di desa. Terakhir, kami juga mengapresiasi kerja keras dan komitmen seluruh anggota Kelompok KKN 20 yang telah menjadi tim terbaik dalam pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan KKN dapat terlaksana dengan lancar hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A., Mintoro, S., & Sari, Y. I. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Web Mobile. Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen Basis Data, 3(1), 23–31.

Andani, M., Salamudia, & Hendrayudi. (2021). Mahakarya (JSIM). 4(1), 15–26. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/85-File Utama Naskah-406-1-10-20220614.pdf

Haekal, M. M. (2021). Bootstrap: Pengertian, Kegunaan, Kelebihan, dan Kekurangannya. Niagahoster. https://www.niagahoster.co.id/blog/bootstrap-adalah/

Herdianto, Iqbal, L. M., Trisna, R. S., Salsabila, N., & Sudiarta, I. W. (n.d.). Perancangan Website Desa Mamben Baru Berbasis Content Management System (CMS) Wordpress. https://www.scribd.com/document/521168776/Artikel-Ilmiah-KKN-Desa-Mamben-Baru-Desa-Digital-2021-1

Kusuma, W., Puteri, A., & Evelyn, N. (2022). Perancangan Website Profil Desa Carangwulung Sebagai Pusat Informasi. 3(2), 91–97.

Nafian, K., Irwansyah, M. A., & Sukamto, A. S. (2023). Aplikasi E-commerce Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Website. JURISTI (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi Informatika), 1(2), 17–26. https://doi.org/10.26418/juristi.v1i2.68253

Pakar. (n.d.). Cara Membuat Website dengan Wordpress. Pakar. https://pakar.co.id/internet-marketing/website-blog-wordpress/

Pamungkas, R. B. (2023). Mudah Membuat Website dengan WordPress! Niagahoster. https://www.niagahoster.co.id/blog/ebook-membuat-website-wordpress/

Saputro, H. (2012). Modul Pembelajaran Praktek Basis Data MySQL. https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/materi_1.pdf

Sari, A. P., & Suhendi. (2020). Jurnal Informatika Terpadu. Jurnal Informatika Terpadu, 6(1), 29–37. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/255-File Utama Naskah-1423-1-10-20210723.pdf

Suhartini, Sadali, M., & Putra, Y. K. (2020). Sistem Informasi Berbasis Web Sma Al- Mukhtariyah Mamben Lauk Berbasis Php Dan Mysql Dengan Framework Codeigniter. 3(1), 79–84.

Uniku, L. (2024). Template Penulisan Artikel Jurnal. Lembaga Pengabdian Masyarakat Uniku : Kuningan. Bakti Uniku, 1(1). https://bakti.uniku.ac.id/

Yuliana, Y., Thomas, S., & Priadana, A. (2022). Pengembangan Website Untuk Pengelolaan BUMDes Desa Cipta Karya, Bengkayang. Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal, 5(1), 39–44. https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1200

.